

BAB I

PENDAHULUAN

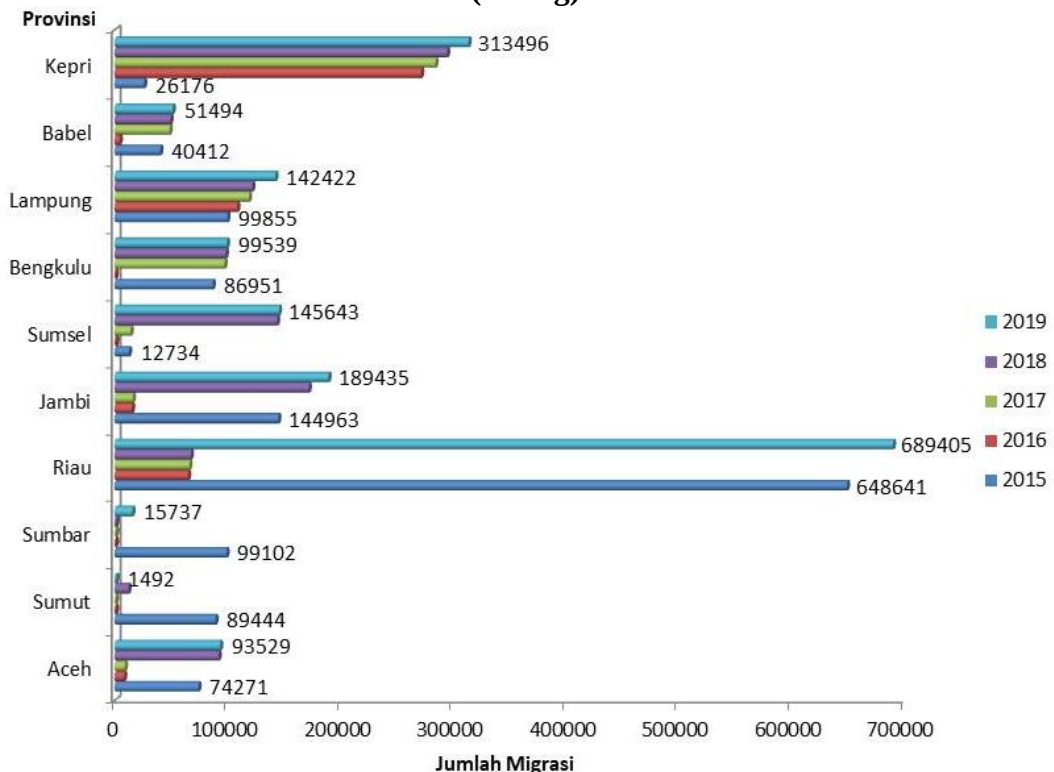
1.1 Latar Belakang

Hampir setiap negara di berbagai belahan dunia memiliki permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan populasi penduduk yang sangat ekstrim. Bertambahnya jumlah penduduk di sebuah negara menciptakan berbagai masalah yang kompleks, mulai dari kesejahteraan, ketersediaan lapangan kerja, hingga meningkatnya angka kriminalitas. Salah satu negara yang menghadapi permasalahan peningkatan populasi penduduk yang sangat signifikan adalah Indonesia. Hingga saat ini Indonesia berada pada posisi ketiga jumlah populasi penduduk terbesar di Dunia setelah China dan India. Menurut Puspitasari (2019) mengungkapkan salah satu faktor yang dapat mendorong meningkatnya populasi penduduk di Indonesia adalah meningkatnya angka migrasi pada sejumlah pulau di Indonesia.

Jawa dan Sumatera merupakan pulau terpadat di Indonesia. Selain angka kelahiran yang tinggi, bertambahnya kepadatan penduduk di dua pulau terbesar di Indonesia tersebut juga disebabkan oleh angka migrasi yang tinggi. Todaro (2011) mengungkapkan migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya. Salah satu jenis migrasi yang terjadi di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera adalah total migration atau disebut dengan migrasi seumur hidup yaitu masyarakat yang berpindah dari satu daerah ke daerah lain dengan tujuan menetap seumur hidup. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat

Statistik (BPS) nasional terlihat perkembangan migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera terlihat pada Grafik 1.1 di bawah ini :

Grafik 1.1
Perkembangan Migrasi pada Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019
(Orang)



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2021)

Pada Grafik 1.1 terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu terjadi peningkatan jumlah migrasi internal pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera. Daerah dengan jumlah migrasi tertinggi adalah Provinsi Riau dimana pada tahun 2015 jumlah migrasi internal menuju Provinsi Riau berjumlah 648.641 jiwa meningkat menjadi 689.405 jiwa pada tahun 2019, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi di Sumatera dengan jumlah migrasi internal paling rendah. Walaupun demikian meningkatnya jumlah migrasi seumur hidup pada setiap provinsi di Pulau Sumatera akan meningkatkan berbagai masalah sosial,

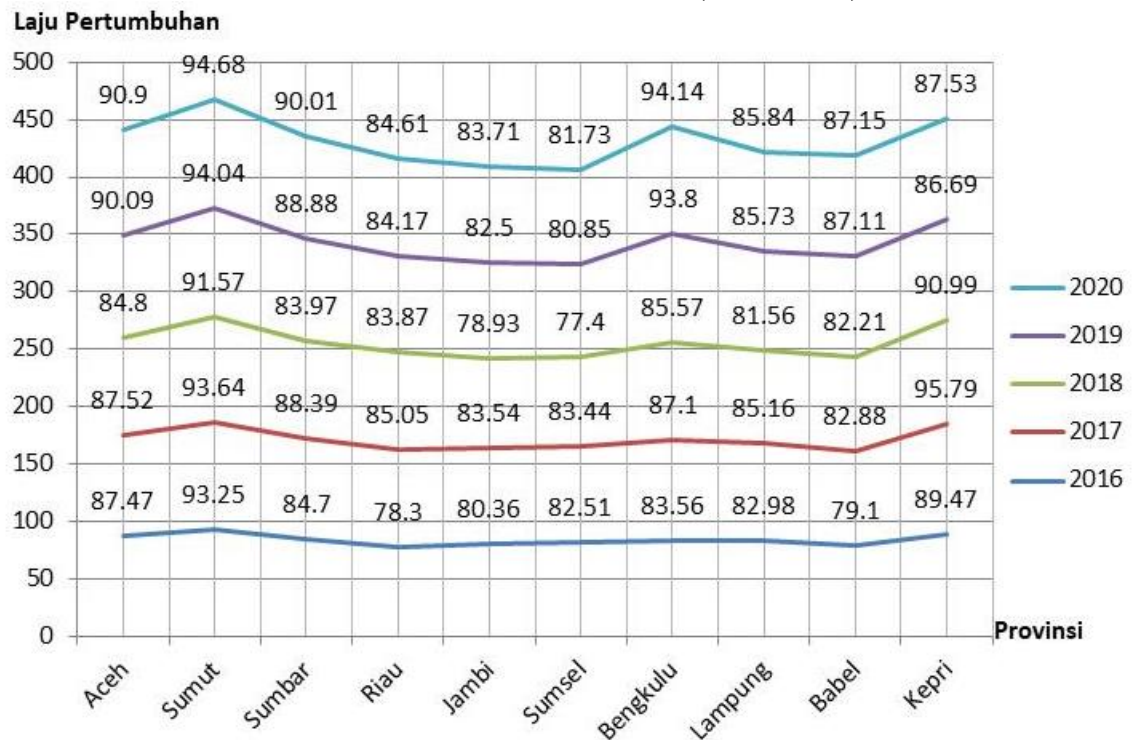
oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi jumlah migrasi seumur hidup khususnya pada seluruh provinsi di Pulau Sumatera.

Menurut Andias (2014) migrasi seumur hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu tingkat pendidikan, usia produktif, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan pengangguran di sebuah daerah. Masing-masing faktor dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan angka migrasi seumur hidup di sebuah daerah. Selain itu Husnah (2019) mengungkapkan migrasi seumur hidup dapat dipengaruhi oleh pendidikan, usia produktif dan Upah Minimum Provinsi (UMP) pada daerah yang menjadi tujuan migrasi. Masing-masing variabel akan mempengaruhi perubahan jumlah migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera. Mengingat terdapat dua provinsi yang baru dimekarkan di pulau tersebut yaitu Kepulauan Riau dan Bangka Belitung yang tentunya menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih layak pada dua pulau tersebut.

Menurut Todaro (2011) pendidikan menunjukkan kemajuan pola berfikir dan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui jenjang resmi edukasi. Pendidikan yang dimiliki seseorang tentu akan menjadi bekal bagi setiap individu untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, sehingga pendidikan akan relevan dengan peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang juga akan menambah harapan bahwa seseorang akan dapat memperoleh pekerjaan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya termasuk memperoleh pekerjaan pada provinsi lain, sehingga mendorong munculnya migrasi (Hasanah et al., 2021).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh data tingkatan pendidikan formal masyarakat di Indonesia jika dilihat dari tingkatan SMA seperti terlihat pada Grafik 1.2 di bawah ini :

Grafik 1.2
Laju Pertumbuhan Pendidikan Masyarakat Menurut Jenjang Pendidikan SMA Tahun 2016 – 2020 (Persentase)



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2021)

Sesuai dengan Grafik terlihat bahwa jumlah penduduk berpendidikan setingkat SMA relatif meningkat, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dimana laju pertumbuhan masyarakat berpendidikan SMA tertinggi dimiliki oleh Sumatera Utara di tahun 2020, untuk provinsi lainnya juga mengalami peningkatan di tahun 2020. Terus meningkatnya masyarakat berpendidikan SMA di sejumlah provinsi di Sumatera juga mengisyaratkan mereka berada pada usia produktif, sehingga besar kemungkinan banyak masyarakat yang juga mencari

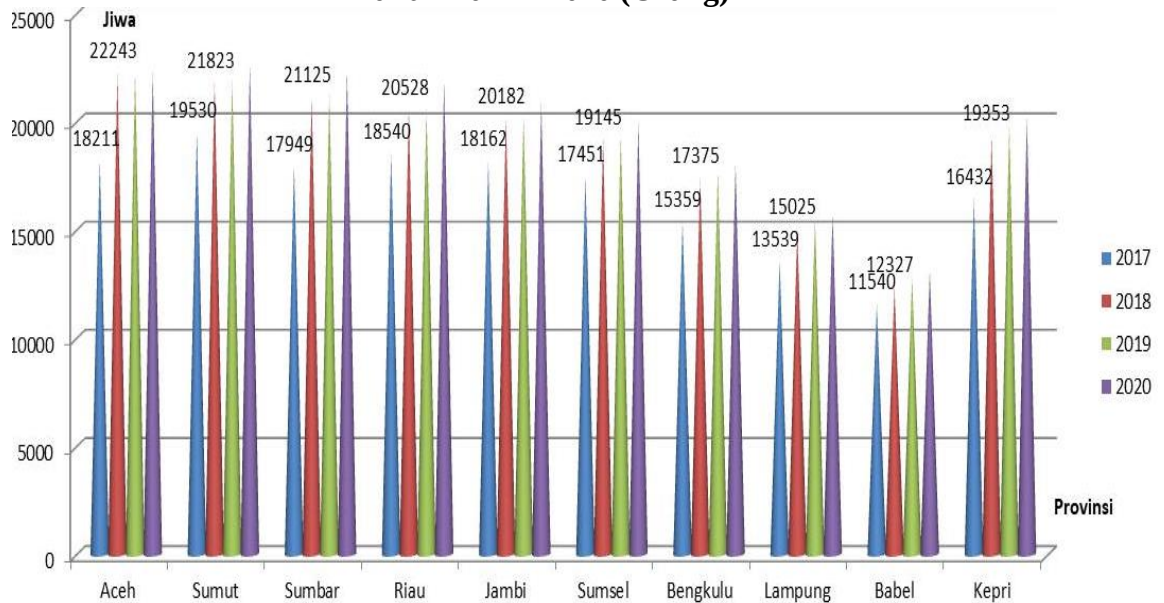
kerja dan melakukan tindakan migrasi untuk mendapatkan kehidupan yang layak di provinsi lain.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh pendidikan terhadap migrasi seumur hidup telah dilakukan oleh sejumlah peneliti diantaranya adalah (Wibisono 2020) menemukan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap migrasi seumur hidup, temuan yang berbeda diperoleh oleh Andias (2014) semakin tinggi pendidikan masyarakat akan semakin menurunkan tingkat migrasi. Perubahan pola berfikir akibat level pendidikan yang lebih baik mendorong masyarakat lebih kreatif untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan kewirausahaan. Selain itu hasil penelitian Pangaribuan dan Handayani (2013) yang menemukan pendidikan tidak berpengaruh terhadap migrasi seumur hidup.

Selain pendidikan yang dimiliki masyarakat, terjadinya peningkatan jumlah migrasi juga dapat dipengaruhi oleh usia produktif yang dimiliki seseorang. Menurut World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa usia produktif seseorang adalah antara 15 tahun hingga 64 tahun. Ketika seseorang berada pada usia produktif tentu memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai sehingga dapat menjamin kualitas hidup mereka, salah satunya dengan melakukan perpindahan pada daerah yang dianggap dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang banyak.

Sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui perkembangan jumlah penduduk usia produktif seperti terlihat pada Grafik 1.3 di bawah ini :

Grafik 1.3
Perkembangan Penduduk Usia Produktif di Pulau Sumatera
Tahun 2017 – 2020 (Orang)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

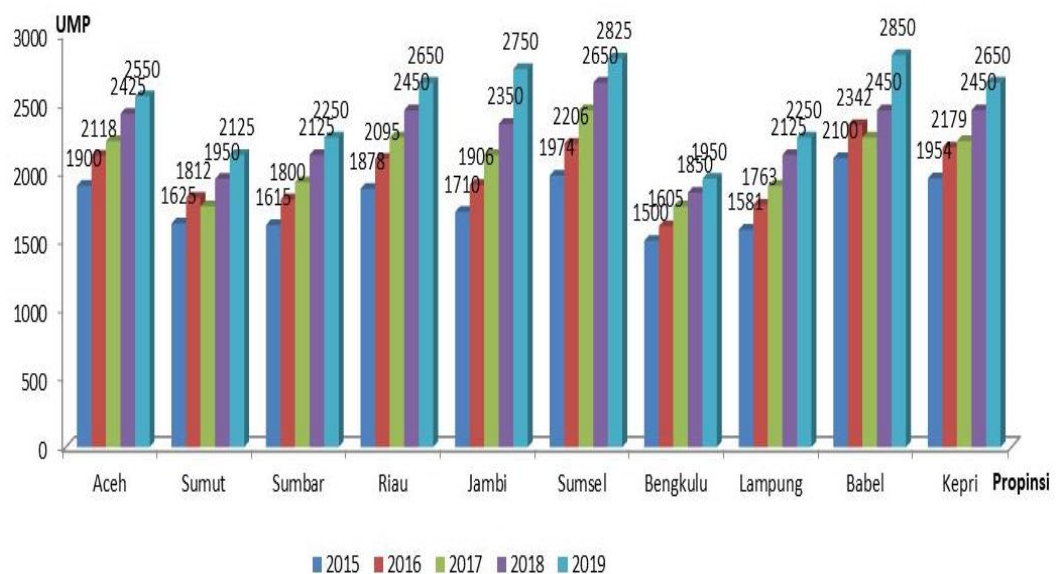
Berdasarkan Grafik 1.3 terlihat jumlah penduduk usia produktif pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera relatif terus mengalami kenaikan, peningkatan jumlah tersebut diduga akan mendorong mereka untuk berkompetisi mendapatkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup, kompetensi yang terjadi mengakibatkan langkanya lapangan pekerjaan, sehingga besar kemungkinan penduduk usia produktif akan memilih untuk melakukan perpindahan baik yang bersifat sementara atau pun seumur ke daerah atau provinsi yang memberikan potensi bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak.

Disamping faktor usia produktif, salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perpindahan penduduk antar daerah seumur hidup juga dipengaruhi besarnya Upah Minimum Provinsi (UMP). Ketika tingkat Upah Minimum Provinsi yang dimiliki sebuah daerah semakin tinggi maka daya tarik daerah tersebut untuk dijadikan tempat bermigrasi semakin tinggi dalam pandangan

masyarakat yang melakukan migrasi antar provinsi. Ketika upah minimum yang dimiliki daerah semakin tinggi, maka akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik Nasional terlihat masing masing provinsi di Pulau Sumatera memiliki perbedaan nilai upah minimum provinsi yang berbeda, seperti terlihat pada Grafik 1.4 di bawah ini :

Grafik 1.4
Data UMP (Upah Minimum Provinsi) Provinsi di Sumatera
Tahun 2015 – 2019 (Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2021)

Berdasarkan grafik 1.4 terlihat bahwa setiap provinsi memiliki nilai Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berbeda, sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2019, upah minimum provinsi tertinggi dimiliki oleh salah satu provinsi termuda di Indonesia yaitu Bangka Belitung, sedangkan Upah Minimum Provinsi terendah dimiliki oleh Provinsi Bengkulu. Bagi masyarakat salah satu pertimbangan bagi mereka untuk mencari daerah tujuan migrasi adalah daerah yang mampu memberikan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang lebih tinggi, karena

menggambarkan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan jika mereka tinggal di provinsi asal.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh upah minimum provinsi terhadap migrasi seumur hidup telah dilakukan oleh Santoso (2018) menemukan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh positif terhadap migrasi seumur hidup di Sulawesi Selatan. Temuan yang sejalan juga diperoleh oleh Andias (2014) yang mengungkapkan semakin tinggi upah minimum provinsi maka akan semakin meningkatkan seumur hidup di daerah tersebut. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Husnah (2019) yang menemukan upah minimum provinsi tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi seumur hidup antar provinsi di Indonesia.

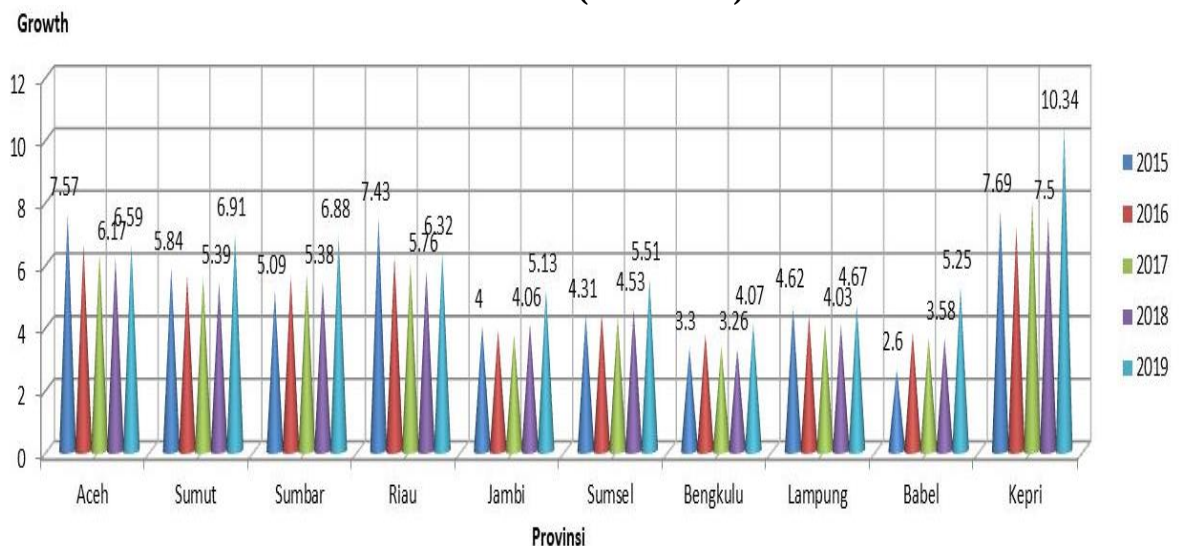
Disamping tingkat pendidikan, usia produktif, dan Upah Minimum Provinsi perubahan angka migrasi seumur hidup juga dipengaruhi angka pengangguran. Pengangguran terjadi karena sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan pencari kerja relatif tinggi, keadaan tersebut tentu menciptakan berbagai macam persoalan sosial yang harus disikapi pemerintah. Pengangguran tentu menjadi masalah yang dihadapi pemerintah dari tahun-ketahun. Selain itu tidak adanya lapangan kerja juga menjadi alasan bagi sebagian besar masyarakat untuk mencari lapangan kerja dengan berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya.

Menurut Wibisono (2020) mengungkapkan bahwa pengangguran yang panjang menciptakan keinginan dalam diri pencari kerja untuk berpindah provinsi dalam harapan mendapatkan peruntungan memperoleh pekerjaan yang mereka

inginkan. Pemekaran sejumlah provinsi di Pulau Sumatera jelas menjadi harapan bagi masyarakat pencari kerja, oleh sebab itu ketika angka pengangguran semakin tinggi akan mempengaruhi perubahan migrasi ke sebuah daerah khususnya migrasi seumur hidup.

Badai Covid 19 yang terjadi di akhir tahun 2019 hingga saat ini diduga akan semakin meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia khususnya pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik Nasional dapat diperoleh laju perkembangan pengangguran pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera terlihat pada Grafik 1.5 di bawah ini :

Grafik 1.5
Perkembangan Laju Pengangguran di Pulau Sumatera
Tahun 2016 – 2020 (Persentase)



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2021)

Sesuai dengan Grafik 1.5 terlihat terjadi perbedaan tingkat pengangguran pada masing-masing provinsi di Pulau Sumatera, di tahun 2016 daerah dengan laju pengangguran tertinggi adalah Kepulauan Riau dengan laju pengangguran mencapai 7.69%, hal yang sama juga terjadi di tahun 2017 sampai dengan 2020.

Justru laju pengangguran tertinggi terjadi di tahun 2020 yang lalu yaitu mencapai 10.34%. Jika diamati secara keseluruhan rata rata pengangguran tertinggi memang terjadi di tahun 2020 yang lalu yaitu mencapai 6.17%. Pandemi Covid 19 menjadi penyebab utama meningkatnya pengangguran ditahun 2019 dan 2020, sehingga diduga juga ikut mempengaruhi perubahan angka migrasi.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh pengangguran terhadap migrasi seumur hidup telah dilakukan oleh Amar et al., (2020) menemukan bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap migrasi seumur hidup. Hasil yang konsisten juga diperoleh oleh Simpson (2017) mengungkapkan semakin tinggi tingkat pengangguran pada sebuah daerah akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya perpindahan seumur hidup antara satu daerah menuju daerah lainnya. Selanjutnya hasil penelitian Thet (2014) menemukan bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi seumur hidup antar provinsi di Vietnam.

Berdasarkan kepada uraian fenomena serta adanya pro dan kontra hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mencoba meneliti kembali sejumlah faktor yang mempengaruhi migrasi seumur hidup pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera, mengingat terdapat dua provinsi yang baru dimekarkan pemerintah sehingga memberikan peluang baru bagi pencari kerja untuk mendapatkan bidang pekerjaan dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Penelitian ini bersifat empiris dan berjudul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Produktif, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Pengangguran Terhadap Migrasi Seumur Hidup di Pulau Sumatera.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera ?
2. Bagaimana pengaruh usia produktif terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera ?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera ?
4. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera.
2. Mengetahui pengaruh usia produktif terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera.
3. Mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera.
4. Mengetahui pengaruh pengangguran terhadap migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Rumusan Masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pemerintah daerah hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan strategis yang berguna untuk mengurangi laju migrasi sehingga dapat mengurangi berbagai masalah yang berkaitan dengan demografis di sebuah daerah khususnya di Pulau Sumatera.
2. Akademisi, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan replikasi bagi penelitian yang juga membahas faktor faktor yang mempengaruhi migrasi seumur hidup dimasa mendatang.